

ABSTRAK

Yayan Sopian, 2020, Pemanfaatan Krimer Buangan di PT.ABC Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa var Parachinensis L*). Proposal, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing : Dr. Yanatra Budi Pramana,ST.,MT.

Pencemaran lingkungan semakin memprihatinkan, hal ini merupakan salah satu akibat jumlah industri yang semakin banyak sehingga menghasilkan banyak limbah yang dapat mencemari lingkungan. Pencemaran yang ditimbulkan oleh limbah industri antara lain: pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah hingga pencemaran suara. Pencemaran ini akan berdampak buruk untuk lingkungan dan manusia apabila tidak ditangani dengan serius. Semua industri menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan salah satunya yaitu industri makanan yang memproduksi krimer nabati. Salah satu limbah yang belum ditangani dengan baik yaitu limbah krimer buangan. Jumlah krimer buangan dalam satu bulan dapat mencapai 1426,57Kg, jumlah yang cukup besar jika tidak ditangani dengan serius. Oleh karena itu dilakukan penelitian penggunaan krimer buangan terhadap tanaman sawi hijau untuk mengetahui reaksi dari tanaman sawi hijau terhadap krimer buangan. Hal ini dikarenakan dalam komposisi krimer terdapat bahan *dipotassium phosphate* (K_2HPO_4) dan *Sodium hexametaphosphate* ($NaPO_3$)₆. Unsur fosfor (P) inilah yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan subur. Fosfor merupakan salah satu unsur hara makro sehingga tanaman memerlukannya dalam jumlah yang relatif besar. Sehingga diharapkan limbah krimer buangan dapat dijadikan pupuk yang dapat menyuburkan tanah dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Kata Kunci : Limbah, Krimer Nabati, Sawi Hijau, Pupuk,